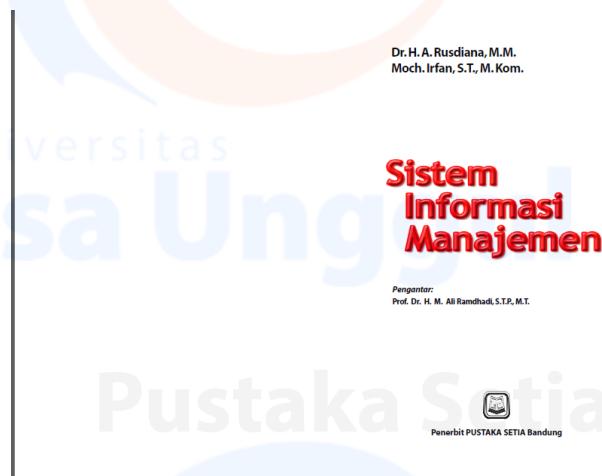


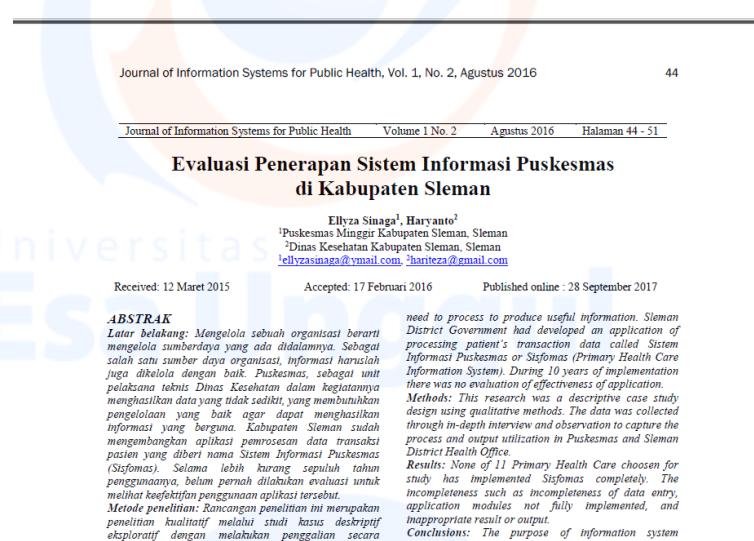
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Dr. H. A. Rusdiana, M.M.
Moch. Irfan, S.T., M.Kom.



Lampiran 2



Lampiran 3

 **Jurnal Abdimas Saintika**
 Volume 2 Nomor 2 | <https://jurnal.syedzasaaintika.ac.id>

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIM-PUS) PADA UNIT REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG

Deni Maisa Putra^{1*}, Dicho Zhurhriano Yasli², Oktamianiza³,
 David Leonard⁴, Yulfa Yulia⁵
 1,2,3,4,5 STIKES Dharma Landbouw Padang
 *Email : denimaisaputra@gmail.com

ABSTRAK

Sistem rujan yang terdapat pada puskesmas menggunakan sebuah sistem informasi yang biasa dinamakan SIMPUS. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas merupakan suatu tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Depkes RI, 1997). Sistem informasi di Puskesmas banyak dikembangkan untuk mengatasi permasalahan seputar pengumpulan data Rekam Medis sebagai sumber data primer yang digunakan untuk mengolah data asuhan medis menjadi statistik kesehatan. Oleh karena itu seiring perekam medis ditutup untuk bisa mengelola data yang ada sehingga menghasilkan sebuah informasi. Sistem informasi merupakan salah satu bagian penting yang dimiliki oleh puskesmas agar dapat memberikan informasi dan mempermudah pengetahuan seluruhnya dapat memperbaiki kohesi pasukan bagi para pemakai informasi (Deni Maisa Putra & Dila Virdiana, 2020). Tahap PKM diawali dengan penjelasan izin lahan, dan kesepakatan terkait MOU yang akan dibahas. Persiapan kegiatan PKM dalam bentuk pembekalan ilmu pengetahuan, praktik terhadap

lampiran 4

Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMAK)
 ISSN: 2621-6612 | Email: jmjakmedrec@gmail.com
 Volume 03 Nomor 02 November 2020 Halaman 20-26

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DENGAN METODE HOT-FIT DI PUSKESMAS GATAK

Anggita Pramesti Putri Cahyani^{1*}, Fahmi Hakam², Fiqi Nurbaya³
 Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Veteran Bangun Nusantara
 *email : prayulla123@gmail.com

ABSTRACT

Information system evaluation is the process of knowing the extent of the information system. From a preliminary study of researchers in the health center gatak about the number of human resources has been found that the lack of human resources is competent in the it field, not all officers understand the use of the Health Center Management Information System (HCMIS), sometimes an error server causes a breakdown in service processes. The purpose of this study is to evaluate the application of Health Center Management Information System in the health center gatak and know the use of quality services indicator Health Center Management Information System by explaining the compatible systems component that is human, technology and organization. This type of research is a descriptive analytic study with a qualitative approach. Research subject exist six is the head of medical records, one operator polyclinic, Hcmis coordinator, one Hemis operator, head of the medical center, and one pharmacist. The sample retrieval technique used is purposive sampling. The results of this study, is known to what extent the Health Center Management Information System program is running to provide input for an evaluation at health center gatak for the front

Lampiran 5

[Zoom out (Ctrl+Minus)]

Jurnal
Manajemen Kesehatan Indonesia

Volume 4

No. 02

Agustus 2016

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit Di Kabupaten Purworejo

Evaluation of Health Center Management Information System to Support the Implementation of Generic SIKDA using HOT (fit) method in District of Purworejo

Viera Juniver Thenu¹, Eko Sediyono², Cahya Tri Purnomi³

¹⁾ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, email: viera.thenu@gmail.com

²⁾ Pengajar di Magister Sistem Informasi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

³⁾ Pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

Abstrak

Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) demi tersedianya informasi yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan pelayanan Puskesmas, namun pada kenyataannya ada pelaporan yang kosong dan puskesmas yang tidak menggunakan SIMPUS. Untuk standarisasi SIK Kementerian Kesehatan mengeluarkan konsep SIKDA Generik. Untuk itu SIMPUS DKK

Lampiran 6

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
BERBASIS WEB DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA



Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Ijazah S1
Kesehatan Masyarakat

Lampiran 7

**Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpuskesmas)
berbasis Cloud Computing**

Setyawan Wibisono dan Siti Munawaroh
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank
email: setyasonny@gmail.com, munawaroh2806@gmail.com

Abstrak

Puskesmas-Puskesmas di Kabupaten Demak, bahwa Puskesmas-Puskesmas ini tiap harinya melayani puluhan pasien yang datang. Saat ini sistem pengolahan data pasien tiap bagian masih dikerjakan dengan cara sistem manual atau belum memanfaatkan sistem informasi Puskesmas. Dengan masih digunakannya sistem manual dan beberapa puskesmas sudah menggunakan Simpuskesmas, maka muncul berbagai permasalahan dalam pengolahan data pasiennya. Masalah-masalah ini diantaranya adalah tingginya tingkat kesalahan dalam pengolahan data pasien (data pendaftaran, data pemeriksaan, data rujukan, dan data laboratorium) dan lambannya proses pelayanan pasien misalnya pendataan dan pencarian data pasien. Masalah lain lagi yaitu puskesmas-puskesmas yang sudah menggunakan Simpuskesmas tidak mempunyai keseragaman sistem, karena tiap Puskesmas melakukan swadaya sendiri-sendiri untuk pengadaan SIMPUS. Penggunaan Simpuskesmas dengan teknologi komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, karena dapat memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat, pencarian data lebih cepat, pembuatan laporan yang lebih cepat serta keseragaman Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di wilayah Kabupaten Demak.. Dengan adanya program Simpuskesmas berbasis cloud computing kinerja Puskesmas dapat ditingkatkan, sehingga kualitas dan mutu pelayanan menjadi meningkat.

Lampiran 8



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46 TAHUN 2014

TENTANG

SISTEM INFORMASI KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

lampiran 9

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN
PEDULI REMAJA (PKPR) BERBASIS WEB PADA PUSKESMAS**

Heru Purwanto^{1*}, Sopiyani Dalis²

^{*12} Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Bekasi
Jl. Cut Mutiah No. 88, Bekasi, 17111
E-mail : heru.hrp@bsi.ac.id

ABSTRAK

Era keterbukaan informasi dengan kemudahan akses informasi melalui internet , media sosial dan aplikasi lainnya telah memberi dampak pada gaya dan pergaulan, khususnya para remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang kesehatan dan ketrampilan cara hidup sehat. Ini merupakan peluang sebagai kesempatan untuk menjembatani adanya komunikasi yang dapat dilakukan secara online. Dengan mensinergikan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dengan sistem informasi konsultasi berbasis web secara online menjadi wadah informasi bagi remaja dalam pelayanan seputar konseling kesehatan dan pendidikan ketrampilan hidup sehat yang disampaikan dengan cara menyenangkan serta tetap menghargai dan menjaga kerahasiaan user. Metode Waterfall digunakan untuk perancangan sistem aplikasi online. Teknik perancangan sistem dengan menggunakan UseCase Diagram dan Activity Diagram serta Entity Relationship Diagram (ERD). Aplikasi MySql Server, Websverer digunakan untuk mendukung pembuatan Basis Data. Selain dari sisi teknis sistem konsultasi secara online, Potensi pengembangan penyaluhan dan konsultasi menjadi acuan untuk analisis berikutnya dengan menggunakan metode Critical Success Factor (CSF) dalam mendukung pemetaan strategi yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Konseling, Critical Success Factor (CSF), ERD, Metode Waterfall